

# HUBUNGAN KEYAKINAN DIRI MENGELOLA KONFLIK KERJA-KELUARGA, DUKUNGAN REKAN KERJA, DAN DUKUNGAN KELUARGA BESAR DENGAN PENGAYAAN KERJA-KELUARGA

## INTISARI

Penelitian ini bertujuan menguji hubungan keyakinan diri mengelola konflik kerja-keluarga, dukungan rekan kerja, dan dukungan keluarga besar dengan pengayaan kerja-keluarga. Bagi perempuan yang bekerja, bekerja dapat memiliki efek positif bagi keluarga demikian sebaliknya efek positif dalam keluarga memiliki pekerjaan yang baik. Faktor yang memengaruhi pengayaan kerja-keluarga adalah keyakinan diri mengelola konflik, dukungan rekan kerja, dan dukungan keluarga besar.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan menggunakan kuesioner untuk mengumpulkan data. Partisipan penelitian ini adalah karyawan yang bekerja pada pabrik garmen di Sukoharjo sebanyak 199 responden. Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu alat ukur angket *social support* milik Project 3535. Alat ukur pengayaan kerja-keluarga dan *work family conflict self-efficacy* (Hennessy, 2007) diadaptasi oleh Artiawati (2012) dan Andini (2016)

Hasil yang didapatkan, antara lain: (1) ada hubungan yang signifikan antara keyakinan diri mengelola konflik kerja-keluarga, dukungan rekan kerja, dan dukungan keluarga besar dengan pengayaan kerja-keluarga. ( $f = 20.042$ ;  $p < 0.01$ ). (2) keyakinan diri mengelola konflik kerja-keluarga berperan paling kuat memengaruhi pengayaan kerja-keluarga ( $p < 0.01$ ;  $r$  parsial= 0.225). Dukungan rekan kerja memiliki peran terkuat kedua yang memengaruhi pengayaan kerja-keluarga ( $p < 0.01$ ;  $r$  parsial= 0.214). Ketiga, dukungan keluarga besar memiliki peran yang paling rendah memengaruhi pengayaan kerja-keluarga ( $p < 0.01$ ;  $r$  parsial= 0.208).

Terkait dukungan sosial dan keyakinan diri, ada beberapa saran demi peningkatan pengayaan kerja keluarga. Partisipan perlu menjalin dukungan emosional dari rekan kerja dan keluarga besar, perusahaan perlu membangun hubungan yang baik dengan lingkungan sekitar, sedangkan penelitian selanjutnya dapat menggunakan metode *in depth interview*, untuk mengatasi permasalahan kesulitan partisipan dalam membaca kuisisioner yang relatif panjang.

Kata kunci: keyakinan diri mengelola konflik kerja-keluarga, dukungan rekan kerja, keluarga besar, pengayaan kerja-keluarga. ibu pekerja

**CORRELATION WORK FAMILY CONFLICT-SELF EFFICACY,  
COWORKER SUPPORT, EXTENDED FAMILY SUPPORT, AND WORK-  
FAMILY ENRICHMENT**

**ABSTRACT**

*This research aims to examine the correlation between work family conflict self efficacy, coworker support, extended family support, and work family enrichment. For working women, working have positive impact to family, on the other hand, condusive family environment aslo has positive impact to work. Factors affecting work family conflict are work family conflict self efficacy, coworker support, and extended family support.*

*This is a quantitave research with questionnaire for data gathering method. Participants are 199 female employees in a garment manufacturer in Sukoharjo. This research uses Social Support standardized measurements developed by Project 3535, a multinational research project to study work and family life. Furthermore, the measurement for work family enrichment and work family conflict self efficacy (Hennessy, 2007). This measurement is adapted by one of Project 3535 collaborators; Artiawati (2012) and Andini (2016)*

*The result of this research shows that (1) There is significant correlation between work family conflict self efficacy, coworker support, extended family support, and work family enrichment. ( $f = 20.042$ ;  $p < 0.01$ ) (2) Work family conflict self efficafy has strongest association with work family enrichment ( $p < 0.01$ ;  $r$  partial = 0.225). Coworker support has second strongest association with work family enrichment ( $p < 0.01$ ;  $r$  partial = 0.214). (3) Extended family sipport has weakest association with work family enrichment ( $p < 0.01$ ;  $r$  partial= 0.208).*

*Regarding social support and self effifacy, there are several suggetions to improve work-family enrichment. Participants in this study is suggested to be more open and attain emotional suport from coworkers and extended family. It is important for the company to establish good relationship with the social surroundings, further might employ in depth interview, to overcome the reading challenges these participants have in fulfilling questionnaire.*

*Keywords: work family conflict self efficacy, coworker support, extended family support, work family enrichment. working mother*